

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A PAPARAN DATA

1. Sejarah singkat Nusa FM Sumenep

Saat ini, era globalisasi mengenai persaingan antara komunikasi dan informasi terus meningkat. Salah satu jenis media massa satu arah, yaitu radio yang berperan untuk menyampaikan pesan berupa berita, informasi dan hiburan kepada masyarakat dengan jangkauan luas.¹ Diantara media yang ada seperti televisi dan media cetak, radio memiliki beberapa keunggulan dimana dapat diakses secara mudah, tidak diperlukan ketrampilan khusus dari khalayak yang ingin dituju seperti ketrampilan membaca karena radio merupakan media imajinatif. Selain itu masyarakat dapat mendapatkan informasi dengan cepat dari radio dengan biaya murah.

Radio Nusa FM merupakan salah satu radio yang unik dan dapat mudah diakses, karena selain format siarannya yang lebih mengacu terhadap masalah agama radio ini juga memberikan informasi dan hiburan yang klasik seperti halnya memutar lagu-lagu lawas yang maknanya dapat kita rasakan, selain itu radio ini juga memberikan informasi yang *update* sesuai situasi dan kondisi yang ada di masyarakat. Radio Nusa FM merupakan radio yang ada di kota Sumenep, adanya radio ini atas amanat kesepakatan Nahdhatul Ulama berdasarkan hasil rapat pada tahun 2005. Radio ini mampu memberikan informasi dan

¹ Fachir yusuf, "Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda" *Jurnal ilmu Komunikasi*, Volume 4 Nomer 3, 2016:70

hiburan yang baik sehingga efek timbal balik antara penyiar dengan pendengar itu ada, maka dari itu radio Nusa FM ini tetap eksis hingga sekarang. Radio Nusa hadir ditengah masyarakat Sumenep dengan motto “berdaya bersama ummat” radio ini mampu bertahan selama 13 tahun dengan berbagai program yang disajikan kepada khalayak masyarakat luas.² Salah satu program yang disajikan ialah program Kiswah. Program ini mampu memberikan *value* sehingga tetap eksis di era persaingan teknologi. Ada 4 hal penting yang menjadi latar belakang keinginan para anggota NU untuk mendirikan stasiun penyiaran radio Nusa FM yang ada di Sumenep, yaitu :

- a. Keinginan untuk memperkenalkan masyarakat Sumenep dengan segala ciri khas dan karakter yang sebenarnya.
- b. Keinginan untuk *mengekspose* potensi Madura berupa seni dan budaya daerahnya yang beraneka ragam, potensi ekonomi, pariwisata, dan lain sebagainya.
- c. Agar kegiatan masyarakat Madura dapat disebarluaskan keseluruh tanah air.
- d. Dan menjadi wadah untuk menyalurkan dakwah-dakwah islam (*ukhwah wathaniyah, ukhwah islamiyah, ukhwah basyariyah*).³

² Radio Nusa FM Sumenep, “Dokumen Sejarah Singkat Berdirinya Radio Nusa FM Sumenep”, Data Diperoleh dari Abdurrahman, Bagian programmer Nusa FM Sumenep, (31 Agustus 2023).

³ Ibid

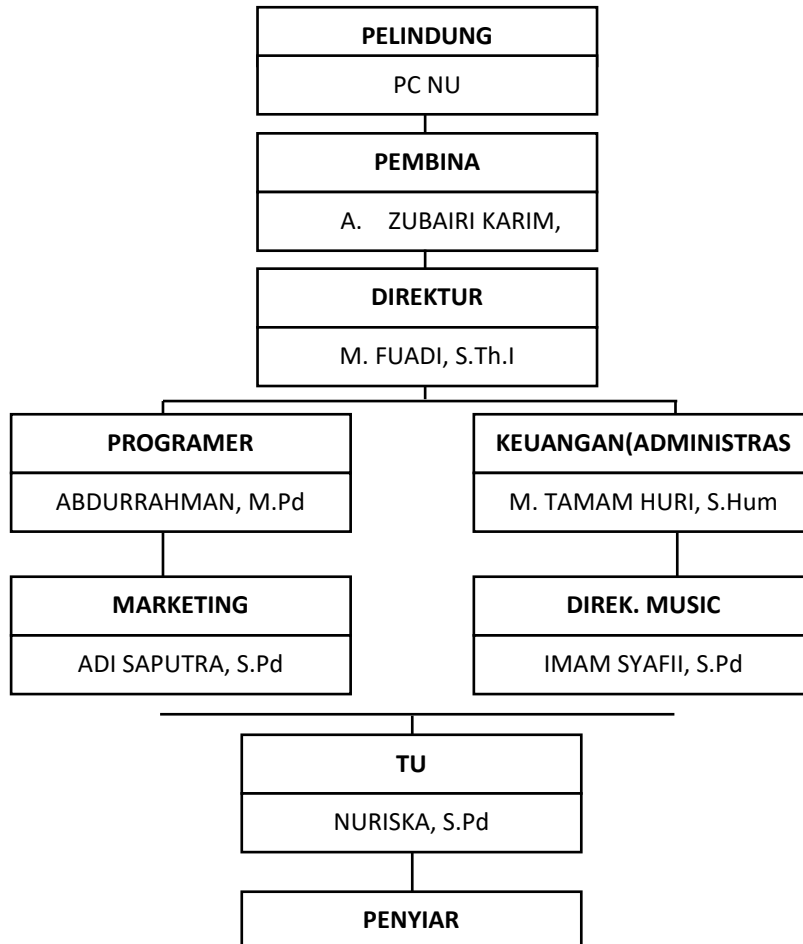
1) Nama-nama Direktur Radio Nusa FM Dari Masa ke Masa

No	Nama	Periode Masa Jabatan
1	Ust. Habib Badar Bahabazy (alm)	2005-2015
2	Moh. Ilyas, M.Psi	2015-2019
3	Amir Syarifuddin, M.Pd	2019-2021
4	Muhammad Fuadi, S.Hi	2021-2023

Tabel 4.1 Nama-nama Direktur Radio Nusa FM Dari Masa ke Masa

2. Struktur Organisasi Nusa FM Sumenep

Struktur Radio Nusa FM Sumenep



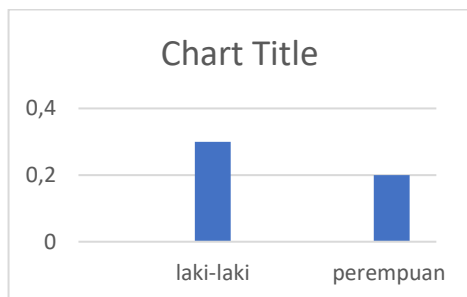
Bagan 4.1 Struktur organisasi radio Nusa FM.⁴

⁴ Radio Nusa FM Sumenep, "Dokumen Sejarah Singkat Berdirinya Radio Nusa FM Sumenep", Data Diperoleh dari Abdurrahman, Bagian programmer Nusa FM Sumenep, (31 Agustus 2023).

3. Deskripsi program Kiswah radio Nusa FM Sumenep

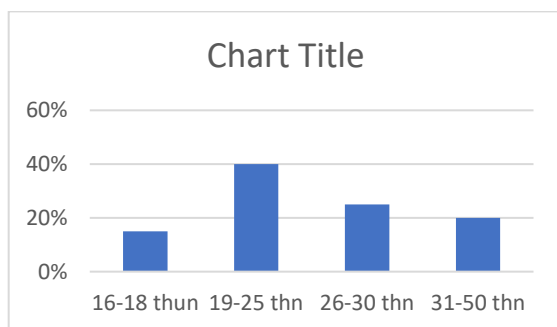
Pendengar radio Nusa FM program Kiswah merupakan orang yang benar-benar menangkap pesan intelektual dan emosional, sehingga pesan yang disampaikan bisa diterima secara utuh dan menyeluruh. Pendengar Kiswah radio Nusa FM dari berbagai kalangan usia mulai remaja, dewasa, pelajar, dosen, petani dan lain sebagainya. Melihat fenomena ini, penelitian dapat diklasifikasi data dari hasil temuan di lapangan, baik berdasarkan jenis kelamin dan usia.

Berdasarkan jenis kelamin



Tabel 4.2 data pendengar program Kiswah tahun 2022

Berdasarkan usia



Tabel 4.3 data pendengar program Kiswah tahun 2022

Radio Nusa FM merupakan salah satu radio yang banyak diminati oleh warga nahdliyin, ada beberapa program di radio Nusa FM salah satunya program kiswah. Kiswah merupakan kajian keislaman *Ahlussunah Wal*

Jama'ah yang dikemas dengan kajian rutin setiap hari Jum'at. Awalnya kajian ini dilaksanakan satu bulan sekali yaitu bulan ramadhan namun dengan revolusi massa program ini menjadi satu minggu satu kali, hal ini dipengaruhi dengan banyaknya respon pendengar yang banyak meminati program tersebut. Dengan adanya program tersebut pendengar banyak memperoleh ilmu dan penguasaan seperti halnya yang awal mula tidak tahu menahu mengenai hukum agama setelah mengikuti kajian keislaman yang diadakan oleh Kiswah setiap hari Jum'at maka, pendengar lebih paham dan mengimplementasikan hal-hal keagamaan yang telah dipelajari. Kajian kiswah bisa kalian dengarkan setiap hari Jum'at jam 17.00-17.30 di radio Nusa FM dan *live streaming* di *youtube* TVNU Sumenep.

Strategi komunikasi penyiaran radio Nusa FM dalam mempertahankan eksistensi program Kiswah merupakan bentuk upaya radio Nusa agar tetap eksis dalam persaingan teknologi yang semakin canggih, hal ini banyak diminati karena program kiswah memberikan cara tersendiri untuk menyampaikan informasi kepada halayak umum, salah satu ciri khasnya mengucapkan salam saat memulai format siaran kiswah. Apalagi tema yang diangkat mengikuti perkembangan atau *update* seperti halnya mengangkat tema *ta'aruf* versi islam dan *ta'aruf* zaman *know*, maka dari itu pendengar kiswah bukan hanya dari kalangan orang tua melainkan remaja juga banyak meminati program ini. Upaya ini dilakukan bertujuan untuk tetap membumikan radio Nusa khususnya di program kiswah. dan cara yang dilakukan salah satunya dengan menyajikan tema menarik yang dibutuhkan

oleh khalayak dan dikemas sedemikian rupa oleh *programmer* Nusa FM sehingga dapat menarik minat pendengar.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan oleh program kiswah selama satu tahun berlangsung di tahun 2022 ialah mengadakan kajian rutin dan beberapa kegiatan lainnya dengan tema keagamaan, diantaranya:

- a. Ngaji Kesantrian bersama KH. Miftachul Akhyar (Rais 'Aam PBNU) *livestreaming* di TVNU Sumenep tanggal 31 Oktober 2022 di PP. Annuqoyyah Guluk-guluk Sumenep. Kyai Miftahul akhyar lahir pada 30 juni 1953 adalah seorang ulama yang saat ini menjabat sebagai Rais 'Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama' (PBNU) sejak tahun 2018 dan merupakan keturunan dari KH Abdul Ghoni, pengasuh Pondok Pesantren Akhlaq Rangkah, Surabaya. Oleh karena itu, anak kesembilan dari 13 bersaudara itu tumbuh besar di lingkungan pesantren dan NU sejak usia dini. Dalam catatan Lembaga Ta'lif wan Nasyr NU (LTNNU), Kiai Miftahul Akhyar disebut pernah mengenyam pendidikan agama di sejumlah pesantren besar Indonesia. Beberapa di antaranya adalah Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang, Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan, Pondok Pesantren Lasem.⁵

⁵ <https://www.kompas.com/tren/read/2021/12/24/063000665/profil-kh-miftachul-akhyar-rais-aam-pbnu-periode-2021-2026>



Gambar 4.1 dokumentasi ngaji kesantrian

- b. Pengajian Kitab Nashaihul Ibad bersama KH. Thaifur Ali Wafa *livestreaming* di TVNU Sumenep tanggal 31 mei 2022 di studio Radio Nusa FM. KH. Toifur adalah salah satu murid kesayangan Syaikh Ismail Zain, beliau bahkan pernah dipercaya menjadi sekretaris pribadi Syaikh Ismail selama bertahun-tahun. KH. Thoifur Ali Wafa, seorang kyai berasal dari Ambunten Sumenep Madura, yang sampai sekarang berhasil menulis lebih dari 40 karya kitab berbahasa Arab. Beliau bahkan sudah mulai mengarang kitab sebelum menginjak usia baligh, kala itu beliau menadhomkan kitab jurumiah meski belum sempat menyelesaikannya. Kitab beliau “Manarul Wafa” sangat *recomended* sekali untuk dipelajari dan dibaca para santri. Disitu beliau menceritakan perjalanan hidupnya. Pengalamannya dalam menuntut ilmu, bagaimana beliau sempat kehilangan semangat untuk mondok setelah di tinggal wafat ayahnya, bagaimana beliau berjalan menempuh jarak 6km tiap harinya ketika mengaji kepada Syaikh Ismail Zain dan Syikh Abdullah Dardum di tanah suci Mekkah, dan masih banyak kisah dan pengalaman inspiratif lainnya.⁶

⁶ <https://tebuieng.online/kh-thoifur-ali-wafa-kiai-produktif-asal-sumenep-madura/>



● (LIVE) KH Thaifur Ali Wafa | Pengajian Rutin Kitab Nashaihu Ibad & Firdausun Na'im | 31-05-2022

Gambar 4.2 dokumentasi kajian Kitab Nashaihu Ibad

- c. Podcast Ramadhan sharing seputar “Hukum Taraweh Super Cepat” bersama Narasumber Abdurrahman dan Moderator Fahri Farris tanggal 24 april 2022. Abdurrahman merupakan aktivis muda yang lahir didesa kambangan timur kecamatan seronggi, beliau merupakan dosen STKIP PGRI Sumenep sekaligus penghulu kepala kantor urusan agama (KUA) kecamatan saronggi yang juga berperan aktif dalam menjalankan radio Nusa FM.⁷



Gambar 4.3 dokumentasi Podcast Ramadhan

⁷ Hasil wawancara kepada Abdurrahman programmer radio Nusa FM (31 Agustus 2023)

d. Ngabuburit berkah bersama Habib Abdul Qodir Bin Zaid Ba'abud "meneladani Habib Umar Bin Hafidz" 4 april 2022. Habib Abdul Qodir Bin Zaid Ba'abud lahir di turen, malang pada 26 juni 1984. Beliau besar bersama sang kakek yakni habib Abdullah karena ayah dan ibu beliau berpisah saat beliau masih kecil, hingga beliau dan kakknya pindah ke gersik.⁸



Deskripsi



**NGABUBURIT BERKAH BERSAMA
HABIB ABDUL QADIR BIN ZAID BA'ABUD
"MEENELADANI HABIB UMAR BIN
HAFIDZ"**

Gambar 4.4 dokumentasi kajian Ngabuburit berkah

e. K.H. Thaiful Ali Wafa, pengajian rutin kitab Firdausun Na'im 28 juni 2022.

KH. Thoifur Ali Wafa, seorang kyai berasal dari Ambunten Sumenep Madura, yang sampai sekarang berhasil menulis lebih dari 40 karya kitab berbahasa Arab. Beliau bahkan sudah mulai mengarang kitab sebelum menginjak usia baligh, kala itu beliau menadhomkan kitab jurumiah. Beliau mungkin adalah segelintir dari ulama Indonesia yang memiliki karangan

⁸ <https://www.spiritmuslim.co.id/2022/12/biografi-lengkap-habib-abdul-qodir-baabud.html>

Alfiyah. Beliau memiliki karangan 1000 Nadhom dalam bidang Tarikh yang beliau namakan Alfiyah Ibnu Ali Wafa. Beliau juga mempunyai karangan kitab Al misan, Al lashif syarah dari Al Matnu, Assyarif. Kitab matan fiqh karya Syaikhona Kholil Bangkalan yang hanya beberapa lembar itu berhasil beliau syarahi lebih dari seribu halaman. Hebatnya Taqridhz (kata pengantar) kitab itu beliau dapatkan langsung dari mbah Kholil Bangkalan dalam sebuah mimpi.⁹



Gambar 4.5 dokumentasi pengajian rutin kitab Firdausun Na'im

Dari beberapa tema yang diangkat oleh program kiswah radio Nusa FM Sumenep pendengar juga tertarik untuk menjadi program yang diminati oleh usia remaja hingga lintas usia hal ini tentu tidak lepas dari penyampaian informasi dan komunikasi yang keren dan milenial, sehingga dari strategi penyampaian narasumber tersebut membuat pendengar memberikan feedback baik terhadap radio Nusa FM khususnya pada program kiswah.

⁹ <https://tebui reng.online/kh-thoifur-ali-wafa-kiai-produktif-asal-sumenep-madura/>

a. Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Nusa FM Sumenep dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kiswah

Beberapa pernyataan direktur radio Nusa FM M. FUADI, S.Th.I mengenai tujuan adanya program kiswah di Nusa FM yaitu:

“direktur merupakan pioner dari sebuah instansi maka sebuah program seperti halnya di program-program siaran butuh pengawasan agar informasi yang tersampaikan tidak simpang siur dan berantakan supaya tercapai suatu tujuan organisasi atau lembaga. Salah satunya radio Nusa FM yang mana konsep siarannya ditata dengan rapi dan di *filter* terlebih dahulu sebelum disiarkan, dalam artian informasi yang disampaikan kepada khalayak umum patut didengarkan dan memberikan informasi edukasi”¹⁰

Fuadi juga menjelaskan secara singkat sejarah program Kiswah Nusa FM.

“Kiswah merupakan program yang ada dari pertama kali Nusa FM didirikan yaitu 2005 dan alhamdulillah tetap mampu bersaing hingga 2023, yang menjadi landasan kiswah tetap eksis hingga sekarang ialah mengonsistenkan dalam menjalankan acara kiswah dan alhamdulillah hingga sekarang bisa melakukan revolusi yang awalnya hanya mendengarkan di radio saja sekrang sudah gampang melalui handphone masing-masing.”

“Di Nusa FM ini kan banyak program bak, ada nuansa kenangan, acara setong ateh dan lain sebagainya. Jadi di setiap program pasti ada acara masing-masing. Dan khusus Kiswah memang format siarannya religi ini yang membedakan radio Nusa FM dengan radio lain.”

Selain itu pak Fuadi juga memaparkan bagaimana strategi komunikasi dalam mempertahankan daya saing radio khususnya program Kiswah karena program Kiswah merupakan program yang paling diminati oleh pendengar.

“adapun strategi atau cara untuk tetap mempertahankan daya saing radio dikarenakan saat ini sudah banyak media-media yang mungkin lebih canggih dari pada radio, karena media massa yang ada di Indonesia menunjukkan perkembangan yang sangat pesat, dengan ditandai munculnya media-media baru dan hal ini sudah jelas bahwa kebutuhan informasi bagi sebagian besar masyarakat meminati hal ini, namun radio Nusa tidak kehabisan akal untuk tetap menselaraskan keberadaannya dengan media-media lain salah satunya dengan tetap

¹⁰ Fuadi, Direktur Radio Nusa FM Sumnenep, Wawancara langsung,(31 Agustus 2023).

menyiarkan informasi *terupdate* dengan dikonsep menarik yang ada disekitar”.

Tentu dalam menjalankan program ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan program radio Nusa FM Sumenep eksis dan berkembang menjadi program yang diminati oleh pendengar, khususnya dalam program Kiswah. Sebagaimana dijelaskan oleh pak Fuadi saat diwawancarai:

“Untuk melakukan penyesuaian dengan media lain, atau untuk tetap eksis dimana program kiswah agar tetap diminati oleh pendengar salah satunya ialah Meningkatkan kualitas penyiar karena kualitas penyiar yang akan menentukan kepuasan *audience* dalam mendengarkan siaran, kemudian memilih narasumber yang bisa menguasai apa yang akan disajikan karena apa yang disampaikan oleh narasumber adalah kunci keahaman *audience*, jika pematerinya saja tidak bisa menguasai apa yang akan di presentasikan lalu bagaiman dengan pendengar kan kayak gitu mbak. Terus Membuat topik atau tema program yang menarik seperti sekarang marak-maraknya masalah kenakalan remaja jadi kami bisa saja memberikan kajian seputar itu. dan Melakukan *live streaming* (siaran langsung) point ini paling penting karena untuk meningkatkan kualitas radio agar tidak tertinggal maka kami melakukan *live*. Nah ini menjadi penting program kita diketahui oleh khalayak kadang kala dengan penyebaran *flyer* kemudian juga *story* di medsos baik itu *instagram* dan *facebook*, sehingga komunikasi antar pendengar tidak hanya by phone tapi lewat media sosial *whatsapp* kami, jadi dua komunikasi publik dengan satu narasumber dengan pendengar sehingga ini peran penyiar juga penting di dalamnya dan menarik pendengar untuk bisa tetap *stay join*.”¹¹

Dan dalam menjalankan kegiatan yang ada pada program kiswah Nusa FM memberikan upaya yang baik agar apa yang menjadi tujuan radio tersebut bisa berjalan dengan lancar sesuai tujuan awalnya.

“ya, optimal bak optimal dalam artian seluruh acara program yang dijalankan bisa mencapai puncak yang diinginkan seperti proses kajian berjalan dengan ketentuan, dan hal ini merupakan bentuk upaya anggota tim radio untuk tetap memberikan kualitas terbaik kepada khalayak umum.”

¹¹ Fuadi, Direktur Radio Nusa FM Sumenep, (31 Agustus 2023).

Kemudian padangan pak Fuadi sebagai direktur radio Nusa FM Sumenep mengenai program Kiswah

“Sangat bagus, karena saya rasa dari tahun-tahun sebelumnya pendengar Nusa FM khususnya di kiswah lebih banyak peminatnya, dalam artian pendengar aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan di kiswah.”

Bagaimana bapak bisa mengetahui banyak peminat dalam penyiaran kegiatan kiswah.

“Kan ada datanya mbak, respon pendengar juga banyak. apalagi kalau *live streaming* di TVNU Sumenep yang join itu juga termasuk data pendengar.”

Pak fuadi juga menerangkan siapa saja yang terlibat dalam mengoprasikan program-program di Nusa FM

“Untuk yang mengoprasikan semua program Nusa FM Abdur, namun untuk menjalankan acara di setiap programnya ada jadwal masing-masing sesuai potensi penyiar.”

Radio Nusa FM Sumenep membangkitkan perhatian pendengar dengan cara melakukan membagikan informasi atau kegiatan terbaru melalui postingan media sosial Nusa FM. Dengan informasi yang diposting hal ini menunjukkan bahwa Nusa FM memang memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk menarik pendengar. Peneliti disini mewawancarai salah satu penyiar Radio Nusa FM yaitu Putra mengatakan :

“Kita sebagai penyiar radio untuk menarik pendengar agar selalu eksis mendengarkan radio dengan cara *update* artinya mengangkat *topic* yang sedang diperbincangan, informatif yang dimana selalu ada pesan di setiap info yang diberikan tapi, tidak menggurui, membaca terlebih dahulu dengan teliti, sehingga info tidak *hoax*, *vokab* dan vokal juga tidak kalah penting untuk mencari kata-kata unik dan kreatif agar siaran selalu menarik, apalagi jika hendak

menyiarkan program Kiswah pasti dipersiapkan terlebih dahulu agar pendengar untuk mengikuti kajian tidak merasa bosan dengan cara sembari dialihkan dengan hal yang bersifat menghibur.”¹²

Kemudian hasil wawancara dengan penyiar radio Nusa FM yaitu Febri dan Putri berikut pernyataannya

“dalam prosedur penyiaran di Nusa FM itu ada etikanya atau ada ciri khasnya yang pertama sebelum memulai menyiarkan penyiar wajib mengucapkan salam terlebih dahulu dan di akhiri dengan khas salam NU (*wallahul muwafiq illa atqomitthariq*) yang kedua setiap penyiar harus menggunakan pakaian yang sopan. bagi perempuan berpakaian yang rapi dan tidak transparan, berjilbab menggunakan gamis atau baju yang sesuai dengan ajaran syari’ah sedangkan penyiar laki-laki harus memakai kopyah, tidak beranting, tidak mewarnai rambut. walaupun on air nya hanya suara saja karena radio merupakan media non gambar, dengan menaati peraturan yang telah di tentukan termasuk menghormati para pendiri NU.”¹³

Sedangkan Putri menyatakan beberapa topik yang diangkat dalam program Kiswah diantaranya:

“Untuk topik kondisional kita mengikuti keadaan, semisal bulan ramadhan kita menyesuaikan seperti mengangkat masalah taraweh, masalah kumur-kumur di siang hari, hukum sahur dan lain. diluar itu ada kajian rutinan, dan tanya jawab langsung mengenai seputar hal-hal yang menyangkut ke agamaan. Sedangkan kajian Kiswah di adakan setiap minggu sekali. Topik yang di angkat dalam program kiswah yaitu kajian rutinan, *podcast* ramadhan dan tanya jawab langsung mengenai seputar hal-hal yang menyangkut ke agamaan.”¹⁴

Kemudian wawancara kepada *programmer* radio Nusa FM dan beberapa program unggulan yang banyak diminati oleh pendengar salah satunya program kiswah. Berikut pernyataan bapak Abdurrahman selaku programmer radio Nusa FM.

¹² Putra, Penyiar Radio Nusa FM Sumnenep, Wawancara langsung,(4 September 2023).

¹³ Febri, Penyiar Radio Nusa FM Sumnenep, Wawancara langsung,(4 September 2023).

¹⁴ Putri, Penyiar Radio Nusa FM Sumnenep, Wawancara langsung,(4 September 2023).

“program Kiswah di sini yang sering diminati oleh pendengar karena dalam menjawab hal-hal yang mungkin sebagian orang belum mengetahui hukumnya bisa tahu, karena program ini bukan hanya menjawab pertanyaan saja namun, mengangkan kajian rutin yang di isi dengan mubaligh atau tokoh NU para kyai, ustadz yang ada dibawah naungan NU Sumenep.”¹⁵

Kemudian menjelaskan program yang menjadi pembicara dalam acara Kiswah tentang Kenapa hanya dari tokoh ulama’ yang ada di bawah NU Sumenep.

“Ini kan program kiswah bak, dan kiswah termasuk program yang ada di radio Nusa FM, dan Nusa FM ini berada dibawah naungan NU jadi Nusa FM dengan PCNU ini satu kesatuan.”

Tentu dalam menjalankan program siaran ada beberapa faktor pendukung yang menjadikan program tetap eksis dan berkembang menjadi program yang banyak diminati. Kemudian wawancara terhadap administrasi atau teknisi

“ dalam mencatat jalannya siaran di setiap program, program kiswah yang banyak diminati oleh para kalangan remaja, dan pada 2022 hingga sekarang lebih banyak pendengar aktif perempuan dari pada laki-laki.”¹⁶

Jadi, dari wawancara atau pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Nusa FM dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kiswah adalah sebagai berikut:

Pertama, Kesopanan penyiar radio Nusa FM dalam menyapa pendengar menjadi hal penting yang harus dilakukan, selain itu pemaparan

¹⁵ Abdurrahman, programmer Radio Nusa FM Sumnenep, Wawancara langsung,(31 Agustus 2023).

¹⁶ Tamam Huri, Administrasi Radio Nusa FM Sumnenep, Wawancara langsung,(01 September 2023).

dan kemampuan narasumber juga mempengaruhi minat pendengar untuk selalu eksis mendengarkannya.

Kedua, Program yang disajikan menarik sehingga mampu memberikan daya tarik terhadap pendengar, karena program yang berkualitas meningkatkan selera pendengar sehingga mendorong minat pendengar menjadi tertarik dan semangat untuk menyimak pemaparan atau penjelasan narasumber.

b. Efek program kiswah di radio Nusa FM Sumenep terhadap pendengar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya persaingan radio yang semakin merambat di ruang dengar masyarakat. Lokasi penelitian yang diteliti yaitu di Sumenep, dari banyaknya radio yang ada di Sumenep radio Nusa FM adalah satu-satunya radio yang mampu berdiri dengan konsep religi. Oleh karena itu program-program acara yang disiarkan bernuansa islami dan dapat menciptakan efek-efek bagi pendengarnya. Salah satu program yang memberikan efek atau *feedback* terhadap pendengar yaitu program kiswah setiap pendengar mengalami efek setelah mendengarkan program acaranya baik efek kognitif, afektif dan behavioural. Oleh karena itu peneliti mengamati langsung dan mendatangi atau mewawancarai beberapa pendengar di antaranya sebagai berikut:

Wawancara kepada pendengar radio Nusa Fawaid

“kalau saya pribadi lebih suka mendengarkan kajian rutin yang di adakan program kiswah, karena bukan hanya mendengarkan saja sekaaligus juga ikut mengaji kitab kuning walaupun via *online* ini bisa menambah atau mengembangkan pengetahuan kakak juga,dapat mengetahui hukum-hukum islam yang belum saya

ketahui. Program kiswah mudah dan menarik disimak, karena mengikuti program kiswah kajian bagaikan ngaji kitab saat di pondok apalagi yang alumni santri bisa mengasah kembali ilmu-ilmu kitab yang sudah lalu. Apalagi hal ini dapat diakses dengan *handpone* maka lebih mudah untuk masyarakat mendengarkan, bahkan teknologi sekarang semakin canggih lebih-lebih dengan hadirnya media digital. Salah satunya yang menarik bagi saya yaa ini dapat mempermudah pengaksesan media mengikuti kajian via *online*.”¹⁷

Salah satu efek afektif yang mempengaruhi langsung terhadap perasaan seseorang yang dialami oleh pendengar yaitu ketika wawancara kepada Holik warga Talang

“ketika saya mendengarkan pengajiannya kyai Muhammad Bahrul Widad bukan hanya mendengarkan saja saya juga merasa hal-hal yang disampaikan dan dapat memahami, memberikan efek perubahan terhadap diri saya, yang awalnya saya kurang tahu waktu imsak yang sebenarnya dan setelah mendengarkan ceramah atau kajian kitab kyai muhammad bahrul tentang puasa ramadhan saya bisa mengetahui waktu dan hukum-hukumnya apalagi ini mudah saya dengarkan, dan hal ini sangat bermanfaat apalagi orang awam seperti saya mau sekolah umur sudah lewat ya gini dengerin ceramahan saja dan alhamdulillah bisa saya pahami syukur-syukur bisa diterapkan sedikit-demi sedikit”.¹⁸

Kemudian wawancara kepada Ainul selaku anggota Anshor yang merupakan pendengar radio Nusa FM

“ketika saya mendengarkan kajian di Kiswah rasanya ada hal pendorong untuk tetap mendengarkan acara kiswah. Mungkin karena materi yang disampaikan menarik dan pemateri yang menyampaikan bisa menguasai suasana. Apalagi materi-materi yang disampaikan menyangkut masalah keagamaan yang sebagai orang muslim kita wajib untuk mempelajari dan mengimplementasikannya”.¹⁹

Kemudian efek behavioural yang mempengaruhi pendengar yaitu ketika wawancara kepada ibu Sumrati selaku pendengar radio Nusa FM Sumenep.

¹⁷ Wawancara kepada Fawaid pendengar Radio Nusa FM Sumenep(19 Agustus 2023)

¹⁸ Wawancara kepada pak holik pendengar Radio Nusa FM Sumenep(19 Agustus 2023)

¹⁹Wawancara kepada Ainul pendengar Radio Nusa FM Sumenep(19 Agustus 2023)

“radio itu menurut saya asyik, apalagi mendengarkan pengajian kyai pada live streaming, umur semakin tua *deddi apangrasa jhek abek paggun abeliyeh ka sekobessah bendher dhebunah kyai, deddi mon ngeding agih caramaan pas cek apangrasanah bhing, jek neng edunnya reh gun sakejje se alakoah dhusa masse pas ussa ker peker pole*”²⁰

Ibu Sumrati memang termasuk pendengar radio yang sudah lama sekali mendengarkan kajian-kajian yang di adakan oleh Nusa FM. Kemudian wawancara kepada ibu Ningsih yang beliau juga pendengar setia radio NU, awal mulanya mengenal radio Nusa FM bu ningsih bercerita tahu dari anak beliau syahid yang merupakan anggota anshor yang kemudian memberitahukan acara-acara program Nusa FM.

“awalnya pas waktu bulan ramadhan mau dengerin santapan buka puasa ibukan lalu syahid datang dan bilang gini, *mak yak mon ben ngeding aginah caramah kyai reyah ajelas agih hokom-hokom dhelem poasa benyik ben nkok pas tertarik bhing yee sampek sateyah reyah. Engak caramanah kyai a’la luk guluk ro jek pas nyerrep mon kyai soro adhebu.*”²¹

Respon dan efek kognitif yang dirasa pendengar radio Nusa FM sudah terbukti apalagi radio Nusa FM mampu bersaing di era sekarang, hal ini dikarenakan penyiar radio dan narasumber mampu merespon baik pendengar, juga memberikan paparan yang kuat sesuai dengan dalil-dalil agama. Selanjutnya wawancara kepada anang mahasiswa IDIA Prenduan Sumenep.

“dalam adanya program kiswah di Nusa FM apalagi sekarang kalau *on air* akun siaran radio Nusa FM sama dengan TVNU Sumenep itu membuat lebih mudah saya dan orang lain dengarkan apalagi tema-tema yang di bahas kebanyakan sesuai dengan jurusan saya IQT (ilmu Qur’an dan tafsir), jadi selain belajar di kampus di rumah saya tetap stay mendengarkan pengajian yang dikemas dengan tanya jawab oleh program kiswah.”²²

²⁰ Wawancara kepada ibu Sumrati pendengar Radio Nusa FM Sumenep(19 Agustus 2023)

²¹ Wawancara kepada ibu Ningsih pender Radio Nusa FM Sumenep(19 Agustus 2023)

²² Wawancara kepada Anang, Pendengar Radio Nusa FM Sumnened, (19 Agustus 2023).

“Alhamdulillah bak, meskipun tidak 100% memahami dan menjawab semua tugas kuliah saya tapi lebih dominan mengatasi ketika saya presentasi, adu argumentasi dan lain sebagainya.”

Bukan hanya efek ada beberapa kendala yang dirasakan pendengar saat sedang asik mendengarkan siaran radio Nusa FM di antaranya

“apalagi saat tengah mendengarkan kajian dari program kiswah tiba-tiba terputus karena kurangnya *signal*, kehabisan *kouta* dan lain-lain.”²³

Dari bebrapa penjelasan pendengar radio Nusa FM Sumenep dapat peneliti simpulkan bahwa pendengar radio Nusa FM memberikan respon baik karena efek program kiswah radio Nusa FM terhadap pendengar sangat positif dan beberapa orang menyarankan program tersebut tetap selalu eksis di era sekarang. Apalagi radio Nusa sudah memiliki pendengar tetap yaitu warga *Nahdlatul Ulama*’ sendiri.

B TEMUAN PENELITIAN

Berdasarkan temuan peneliti dengan beberapa prosedur penelitian dan pengamatan langsung observasi lapangan dan wawancara juga dapat diperoleh hasil temuan yang bisa dilaporkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Nusa FM Sumenep dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kiswah

Ada beberapa temuan penelitian dari Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Nusa FM Sumenep dalam langkah-langkah Mempertahankan Eksistensi Program Kiswah diantaranya:

a. Meningkatkan kualitas penyiar

²³ Anang Pendengar Radio Nusa FM Sumenep, Wawancara langsung, (19 Agustus 2023).

- b. Memilih narasumber yang bisa menguasai apa yang akan disajikan
- c. Membuat program yang menarik
- d. Melakukan *live streaming* (siaran langsung)

Program *Kiswah* radio Nusa FM disiarkan *on air* selain itu juga disiarkan secara *live* di media sosial lain seperti, Facebook (Nusa-fm Sumenep berdaya bersama umat) dengan pengikut 1.634 orang pada 4 desember 2023, instagram (Nusa-fm Sumenep) dengan 137 pengikut pada 4 desember 2023, dan melalui layanan *live streaming youtube* (@TVNU-Sumenep) dengan 6,32 rb subscriber pada tanggal 4 desember 2023. Hal ini adalah bentuk suatu penyesuaian radio Nusa FM Sumenep dengan media massa lainnya yang mengikuti perkembangan era 4.0, agar supaya tetap eksis ditengah-tengah persaingan teknologi komunikasi.²⁴



Gambar 4.6 laman beranda akun youtube²⁵

²⁴ Radio Nusa FM Sumenep, “*Dokumentasi Siaran Radio Nusa FM Sumenep*”, Data diperoleh dari Abdurrahman, Bagian programmer radio Nusa FM Sumenep,(31 Agustus 2023).

²⁵ Radio Nusa FM Sumenep, “*Dokumentasi Siaran Radio Nusa FM Sumenep*”, Data diperoleh dari Abdurrahman, Bagian programmer radio Nusa FM Sumenep,(31 Agustus 2023).



Gambar 4.7 laman beranda akun facebook²⁶



Gambar 4.8 laman beranda akun Instagram²⁷



Gambar 4.9 Live Streaming Radio Nusa FM Sumenep²⁸

²⁶ Radio Nusa FM Sumenep, “*Dokumentasi Siaran Radio Nusa FM Sumenep*”, Data diperoleh dari Abdurrahman, Bagian programmer radio Nusa FM Sumenep,(31 Agustus 2023).

²⁷ Radio Nusa FM Sumenep, “*Dokumentasi Siaran Radio Nusa FM Sumenep*”, Data diperoleh dari Abdurrahman, Bagian programmer radio Nusa FM Sumenep,(31 Agustus 2023).

²⁸ Radio Nusa FM Sumenep, “*Dokumentasi Siaran Radio Nusa FM Sumenep*”, Data diperoleh dari Abdurrahman, Bagian programmer radio Nusa FM Sumenep,(31 Agustus 2023).

Dalam program kiswah radio Nusa FM Sumenep yang tidak kalah adalah narasumber atau penyiar sebagai pembawa acara program untuk terus melakukan peningkatan kapasitas penguasaan materi yang akan disampaikan sehingga menarik pendengar untuk mengikuti kajian keislaman.

2. Efek program kiswah di radio Nusa FM Sumenep terhadap pendengar

Untuk mendeskripsikan dampak dari hasil temuan wawancara dan observasi tentang adanya program Kiswah di radio Nusa FM Sumenep terhadap pendengar ialah sesuai dengan apa yang disajikan dalam program kiswah yang menyajikan berbagai tema dialog interaktif, pengajian kitab tentu hal ini berdampak atau berefek terhadap *audiens* atau pendengar radio Nusa FM Sumenep, efek program kiswah tidak akan lepas dari pengaruh program tersebut. Efek merupakan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam diri *audience* akibat keterpaan pesan-pesan media. Pengaruh atau efek adalah ketika terjadinya perubahan pada diri komunikator setelah menerima suatu pesan yang di sampaikan oleh narasumber atau penyiar. Selanjutnya efek tersebut akan mempengaruhi atau mengubah sikap seseorang. Secara garis besar efek pesan meliputi:

- a. Efek kognitif pada hasil wawancara ialah lebih mengacu terhadap pengetahuan yang mana saat wawancara terhadap Anang mahasiswa IDIA Prenduan.
- b. Efek Afektif pada hasil wawancara ini lebih mengacu terhadap masalah perasaan sebagaimana saat wawancara terhadap pak

Holik ketika mengikuti pengajian tentang waktu imsak, tentang najis maka lebih berhati-hati dalam menyikapi.

- c. Efek Behavioral pada hasil wawancara ini lebih mengacu terhadap sikap dan perubahan perilaku, sebagaimana saat wawancara kepada Sumrati ketika mendengarkan kajian apapun yang mengarah terhadap dosa takut dan berhati-hati dalam menyikapi.

Dari tiga dimensi efek pesan di atas yaitu efek kognitif yang meliputi peningkatan kesadaran, belajar dan tambahan pengetahuan sedangkan efek afektif berhubungan dengan emosi, perasaan dan *attitude* (sikap) kemudian efek behavioral berhubungan dengan perilaku dan niat untuk melakukan sesuatu menurut cara tertentu. Program kiswah ini memiliki konsep yang disesuaikan dengan kebutuhan pendengar baik dari segi kondisi atau situasi yang diminati oleh pendengar. sehingga tidak heran bila pendengar memberikan sinyal positif terhadap program kiswah. Salah satu alasan adanya respon baik dari pendengar karena penyampaian dari penyiar dan narasumber yang cukup baik.

Berdasarkan yang ada di paparan data ini menunjukkan bahwa pendengar radio Nusa FM khususnya di program Kiswah cukup beragam, hal ini yang menjadi respon dari adanya dampak atau efek yang dirasakan pendengar radio Nusa FM karena format siarannya memberikan manfaat dan layak dijadikan media pembelajaran serta media informasi yang baik. Dan dari hasil wawancara, observasi lapangan mayoritas pendengar dari kalangan pelajar atau mahasiswa.

Salah satu dampak dari adanya mendengarkan siaran radio Nusa khususnya program kiswah adalah sebagai sarana beribadah melalui siaran yang dikemas dengan kajian rutin, format tanya jawab seputar keagamaan dan lain sebagainya.

C PEMBAHASAN

Program kiswah merupakan salah satu program yang ada di radio Nusa FM yang didalamnya banyak menghadirkan siaran dengan tema yang cukup menarik dan beragam. Diantaranya topik yang dibahas dalam program kiswah yang tentu saja topik yang akan ter *update* dan terbaru mengikuti situasi dan kondisi seperti Podcast Ramadhan “hukum taraweh super cepat bersama LBMNU PCNU Sumenep” dengan Narasumber Abdurrahman dan Moderator Fahri Farris tanggal 24 april 2022, tema ini mengikuti kondisi ramadhan dan yang dibahas mengenai solat taraweh bulan ramadhan juga, hal ini diangkat tentu karena beberapa faktor yang melatar belakangi salah satunya kebanyakan orang mencari imam solat taraweh yang cepat kilat tanpa mengetahui hukum dari solat tergesah-gesah itu. Hal ini mendapatkan sambutan menarik dari sejumlah pendengar baik dikalangan anak muda, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.

Indonesia sudah melakukan konvergensi media, dimana penyatuan teknologi informasi dan komunikasi. Bentuk dari transformasi yang sudah dilakukan radio sendiri adalah dengan penggunaan media sosial. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang begitu pesat maka radio Nusa FM juga harus melakukan sebuah inovasi kearah yang lebih baik

untuk memberikan pelayanan kepada pendengar sehingga mereka betul-betul mendapatkan informasi yang tepat, akurat, dan terpercaya. Menyikapi perkembangan teknologi di era digital maka Nusa FM terus-menerus melakukan inovasi seperti dengan menggunakan media sosial dalam memberikan informasi kepada masyarakat, membuat *website* yang dapat diakses oleh pendengar Nusa FM *Youtube* TVNU Sumenep, *instagram*, *facebook* yang dapat didengarkan melalui *website* Nusa FM. Namun, pembaharuan yang sudah dilakukan radio ini masih belum banyak diketahui oleh khalayak terutama masyarakat awam. Peran media sosial sangat mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan suatu komunikasi informasi. Seiring perkembangan zaman media sosial telah menjadi salah satu kontributor informasi di era digital. Masyarakat tidak lagi mendengarkan radio hanya dengan audio. Namun saat ini media sosial dapat diakses melalui *gadget* atau *smartphone* yang sudah menjadi alat komunikasi di era digital.

1. Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Nusa FM Sumenep dalam Mempertahankan Eksistensi Program Kiswah

Radio Nusa FM Sumenep mempunyai upaya agar bisa mempertahankan eksistensinya. Oleh karena itu, sangatlah dibutuhkan sebuah manajemen komunikasi atau yang disebut pengaturan komunikasi yang tepat untuk digunakan. Dari awal berdirinya Radio Nusa FM Sumenep membuat konsep yang berbeda dengan radio-radio lainya pada umumnya. Karena Radio Nusa FM Sumenep mempunyai konsep yang sesuai dengan visi dan misinya dan menjadi radio yang mengedukasi,

menghibur dan informatif. Menjaga pendengar agar tetap memperhatikan bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat yang sesuai dengan segmentasi yang dituju.²⁹ Dalam mempertahankan eksistensi radio Nusa FM Sumenep dalam meningkatkan daya saing terhadap media lain ada beberapa langkah yang dilakukan di antaranya:

a. Meningkatkan kualitas penyiar

Penyiar (*announcer*) adalah seorang yang bertugas membawakan atau memandu jalannya acara siaran di radio. Ia merupakan ujung tombak sebuah stasiun radio dalam berkomunikasi dengan pendengar.³⁰ Untuk menjadi seorang penyiar harus memiliki kualifikasi yang tepat dan mampu bertanggung jawab untuk melahirkan hasil yang baik sehingga pendengar tertarik untuk mendengarkan. Tidak hanya bermodal suara saja, penyiar juga harus punya wawasan yang luas. Ada tiga hal merupakan unsur penting yang harus dipenuhi penyiar pada program Kiswah. Mahir dan cakap berbahasa nasional dan tradisional, yang baik atau sopan sebagai modal utama ketika membawakan program Kiswah. Memahami tradisi dan budaya Madura supaya bisa lebih mudah diterima oleh pendengar Radio Nusa FM Sumenep, yang mayoritas masyarakat asli Madura. Baik yang mukim di tanah Madura atau tanah rantau. Dan terakhir, pembawa kocak dan lucu, karena pendengar lebih menyukai hal itu

²⁹ Hasil wawancara dengan Fuadi selaku direktur radio Nusa FM 17 september 2023.

³⁰ Asep Syamsul M, *Dasar-dasar siaran Radio*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2009), 31.

dalam program Kiswah.³¹ Karena yang dapat mencairkan suasana adalah penyiar maka seorang penyiar wajib menguasai ekspresi panggung.

b. Memilih narasumber yang bisa menguasai apa yang akan disajikan

Narasumber harus mempunyai kecakapan dalam menyajikan materi, karena narasumber berperan penting untuk mensukseskan program yang akan di bawakan ke khalayak umum. Tentu dalam hal ini narasumber mampu menyampaikan stimulus respon dan dampak yang bisa mempengaruhi psikologi. Adapun sebagian narasumber di program kiswah diantaranya:

- 1) K.H Miftachul Akhyar (Rais ‘Aam PBNU) yang merupakan seorang ulama’ yang menjabat sebagai Rais Aam Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) ia juga merupakan pimpinan pondok pesantren Miftachus Sunnah surabaya.
- 2) K.H. Thaifur Ali Wafa beliau merupakan tokoh kyai yang berhasil menulis lebih dari 40 karangan kitab bahasa arab. Beliau berasal dari ambunten sumenep Madura.
- 3) Abdurrahman beliau merupakan aktivis muda yang mengabdikan dirinya di STKIP PGRI Sumenep. Selain sebagai dosen beliau juga kepala KUA(Kantor urusan agama) kecamatan saronggi.

³¹ Arini Permatasari, “Analisi Konsep Perencanaan Strategis”. Jurnal: Ilmiah Magister Ilmu Administrasi Vol. 11 No. 2 Tahun XI Juni 2017, hlm, 14

- 4) Habib Abdul Qodir Bin zaid Ba'abud merupakan ulama yang lahir di kota ,malang 26 juni 1984 putra dari Habib Zaid Abdullah Ba'abud dan nyai Nur binti Mukhsin Baagil.
- 5) Prof. Dr. KH Abd A'la, M.Ag merupakan ulama' kelahiran Sumenep, 5 september 1957 merupakan putra kedua dari KH. Ahmad Basyir dan nyai Hj. Umamah Makiyah. Beliau merupakan generasi ketiga bani Syarqawi atau cicit pendiri pondok pesantren annuqoyyah Guluk-guluk Sumenep KH. Muhammad Syarqowi.

c. Membuat program yang menarik

Dengan membuat inovasi program yang menarik dan juga penting bagi para pendengar seperti podcast menghadirkan narasumber dengan topik yang aktual, akan membuat media radio tidak ketinggalan zaman dan tetap eksis di tengah-tengah masyarakat, seperti halnya program Kiswah, Stasiun Radio juga harus memiliki strategi yang mampu menghadirkan konten menarik agar pendengar mampu betah berlama-lama mendengarkan radio entah konten yang baru ataupun pemanfaatan sesuatu yang sedang di gandrungi atau yang sedang diperbincangkan karna pendengar millenials cenderung selektif dan tak mau menghabiskan kuota internetnya untuk sesuatu hal yang tak menarik bagi mereka. Maka pentingnya radio mengikuti perkembangan teknologi untuk mempertahankan eksistensi radio sebagai salah satu media massa yang banyak diminati masyarakat.

Radio harus memberikan konten baru di era digital pada masa kini agar tak ketinggalan untuk bertahan di jaman new media seperti program Kiswah menyajikan podcast ramadhan dalam bulan ramdhan. Podcast ini memberikan ruang belajar bagi pendengar karena tema yang diangkat membahas masalah ramadhan, hal ini untuk meningkatkan keeksistensian radio dalam memberikan informasi sesuai dengan berjalannya zaman. Program Kiswah juga menyajikan beberapa metode menarik untuk memikat pendengar salah satunya kajian keislaman yang dikemas dengan kajian rutin. Kajian ini di adakan seminggu sekali menyesuaikan dengan situasi dan keadaan pendengar. Kajian ini diselenggarakan bukan hanya untuk didengar saja melainkan untuk memberikan pengetahuan dan pendidikan terhadap masyarakat seputar keagamaan.

d. Melakukan *live streaming*

Untuk tetap mempertahankan eksistensi program Kiswah melakukan Konvergensi media ini bertujuan agar masyarakat tetap dapat mendengarkan siaran, meski tidak memiliki perangkat radio. Dengan adanya *streaming* tersebut membantu menyebarkan siaran kepada khalayak, dengan begitu program Kiswah tetap bisa menyesuaikan dengan perkembangan saat ini.³² Streaming merupakan sebuah teknologi yang mampu mengompresi atau menyusutkan ukuran file audio dan video agar mudah ditransfer melalui jaringan internet. Perubahan itu semakin jelas ketika

³² Wardana, *sukses menjadi pintar Radio Profesional*, (yogyakarta: ANDI, 2009), 55

banyak lembaga penyiaran radio di Indonesia menyampaikan pesan siaran melalui streaming. Hampir semua media saat ini menggunakan media internet streaming untuk mempresentasikan hasil produksinya. Web telah muncul sebagai media komersial. Beberapa situs yang dibangun adalah di sekitar produk dan dirancang untuk menarik perhatian khalayak dengan konten, seperti halnya Kiswah yang merupakan program menarik untuk disiarkan melalui live streaming agar tetap mempertahankan eksistensi program tersebut. Pada dasarnya, program Kiswah juga sebagai wadah bagi masyarakat khususnya Madura untuk saling tukar menukar ilmu dan pelajaran. Radio Nusa FM memanfaatkan segala ruang yang bisa digunakan untuk meningkatkan eksistensi program Kiswah, salah satunya dengan memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi program dan mengajak semua pendengar, selain disiarkan langsung pada Radio Nusa FM, Kiswah juga bisa di tonton di *website* resmi Radio Nusa FM Sumenep dan *live streaming* di facebook, instagram dan youtube.³³ Mengikuti perkembangan yang ada program Kiswah juga dapat dilihat dan didengarkan melalui *streaming* hal ini untuk memudahkan pendengar agar dapat menikmati sajian acara Kiswah. Apalagi era gen Z yang selalu terhubung dengan dunia maya dan ketergantungan mereka pada teknologi digital. Hal ini Kiswah

³³ Muhammad Arifin, “Strategi Manajemen Perubahan Dalam Meningkatkan Disiplin Di Perguruan Tinggi”. Jurnal: Edu Tech Vol. 3 No. 1 Maret 2017. Hlm, 118-119.
<http://dx.doi.org/10.30596%2Fedutech.v3i1.990>

memberikan solusi agar masyarakat milenial tetap mengikuti dan mendengarkan siaran program yang diadakan oleh Kiswah.

2. Efek program kiswah di radio Nusa FM Sumenep terhadap pendengar

Para pendengar radio Nusa FM di program kiswah tentunya mempunyai dampak atau efek setelah mendengarkan siaran dengan tema-tema yang terkait. Respon pendengar program kiswah cukup baik hal ini tidak lepas dari narasumber serta konten yang dibawakannya menarik sehingga menghasilkan efek yang baik. Siaran ini banyak memberikan kontribusi dan pengaruh yang besar terhadap perkembangan masyarakat setempat, seperti aspek keagamaan atau dakwah yang mana dengan adanya aspek keagamaan pendengar dapat merasakan atau mengimplementasikan atau menerapkan dari pemaparan narasumber di radio Nusa FM.

Selain itu untuk mempengaruhi kepada khalayak umum dimana sang komunikator memegang peran penting untuk merubah kehidupan masyarakat agar lebih baik kedepannya. Untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat yaitu dengan memberikan pencerahan atau hiburan kepada pendengar yang sedang mengalami berbagai macam problem dalam kehidupannya. Kepuasan dapat dilihat dari 2 faktor yakni responden intensitas penggunaan media, dan faktor materi siaran. Berikut pemaparan temuan berdasarkan:

Responden dapat dikatakan cukup puas dengan apa yang menjadi harapan ketika menggunakan media radio dengan baik. Temuan lain di lapangan mengenai jenis acara dan program yang diminati adalah kiswah,

sementara program informasi news hanya mendapatkan porsi minoritas. Hasilnya konsisten dengan pilihannya pada program yang disukai, jenis acara yang disukai dan materi siaran yang disukai. Karena selain mendapatkan ilmu Kiswah juga mampu memberikan informasi baik terhadap pendengar. Berdasarkan paparan hasil di atas menggambarkan minat dan kebutuhan pendengar program kiswah terhadap siaran radio Nusa FM lebih condong ke pemaparan pemateri dan siklus tanya jawab. Selain itu ada beberapa dampak atau efek pendengar radio Nusa FM dalam menyampaikan informasi kepada khalayak. Diantaranya:

- a. Efek kognitif dimana pengembangannya mengacu terhadap kemampuan untuk memperoleh makna pengetahuan dari pengalaman dan informasi, sebagaimana yang peneliti temukan di radio Nusa FM Sumenep.³⁴ Di sini pesan yang disampaikan oleh komunikator ditujukan kepada pikiran komunikan. Dengan kata lain, tujuan komunikator hanya berkisar pada upaya untuk memberitahu saja. Pendengar radio Nusa FM yang awalnya tidak tahu menjadi tahu tentang peristiwa/kejadian yang disiarkan khususnya di program kiswah. Narasumber menyampaikan hukum aqidah terhadap pendengar, kemudian pendengar memahami dan memperoleh apa yang narasumber sampaikan sesuai dengan hasil wawancara yang mengalami hal yang sama setelah mendengarkan kajian kiswah.
- b. Efek Afektif dimana kadarnya lebih tinggi daripada Efek Kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu

³⁴ Jallaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Eosdakarya, 2007), hlm 220

kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat merasakannya, efek ini berhubungan dengan emosi, perasaan dan sikap seseorang.³⁵ Sebagaimana hasil wawancara terhadap beberapa pendengar radio Nusa FM. Setelah pendengar memahami apa yang dipaparkan narasumber tentang waktu imsak yang sebenarnya dan setelah mendengarkan ceramah atau kajian kitab kyai muhammad bahrul tentang puasa ramadhan pendengar bisa mengetahui waktu dan hukum-hukumnya apalagi ini mudah di dengarkkan, tentang hukum najis maka, pendengar lebih mendalami dan berhati-hati terhadap hukum suci najis

- c. Efek behavioral yang merupakan akibat timbul pada diri khalayak dalam bentuk prilaku, tindakan atau kegiatan.³⁶ Dalam program kajian Kiswah pemateri menjelaskan mengenai hukum berzina dan pendengar memahami hingga takut untuk melakukan sesuatu hal yang mendekati zina.

Dari pembahasan diatas bahwa efek yang terjadi pada *audience* atau pendengar tidak salah dari pengaruh dan penyampaian pemateri dan juga moderator. Sehingga membangunkan gairah pendengar untuk melakukan sesuatu yang di dapat.³⁷

³⁵ Jallaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Eosdakarya,2007), hlm 220

³⁶ Ibid.

³⁷ Zan Pieter Herri, *Pengantar Psikologi untuk Kebidanan*, (Jakarta: Pranata Media Grup, 2010) hlm. 50